TUGAS AKHIR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING PERTEMUAN 2

NAMA : NI LUH PUTU NOVIANA

NO. PESERTA PPG : 20220402710191

KELAS

ASAL INSTANSI : SD NO. 2 LEGIAN

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN **TAHUN 2020**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD No. 2 Legian

Kelas / Semester : V / 1

Tema : 5. Ekosistem

Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem

Pembelajaran Ke : 3

Muatan Pembelajaran : IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muata	n : Bahasa Indonesia	
No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran pada bacaan nonfiksi yang berjudul Jenis-jenis Ekosistem
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang salah satu hewan berdasarkan jenis makanannya yang dipilih.

Muata	n: IPA		
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring- jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1	Mengkategorikan hewan berdasarkan jenis makanannya
4.5	Membuat karya tentang konsep jaringjaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1	Membuat bagan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Muata	n : SBdP	
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Menelaah perbedaan tangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang ditayangkan, siswa dapat menemukan pokok pikiran pada bacaan nonfiksi yang berjudul Jenis-jenis Ekosistem dengan tepat. (*HOTS*)
- 2. Dengan mengamati gambar dan video penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan serta mencari informasi dari sumber lain, siswa dapat mengkategorikan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat (*HOTS*, *TPACK*)
- 3. Setelah mengamati gambar dan video penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan serta mencari informasi dari sumber lain, siswa dapat membuat bagan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat (HOTS, TPACK)
- 4. Setelah mengamati gambar dan video penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan serta mencari informasi melalui sumber lain, siswa dapat membuat teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang dipilih dengan tepat (HOTS, TPACK)
- 5. Dengan mengamati video lagu bertema hewan, siswa dapat menemukan perbedaan tangga nada mayor dan minor dengan tepat. (HOTS, TPACK)
- 6. Setelah mengamati video lagu bertema hewan, siswa dapat menyanyikan lagu bertema hewan dengan diiringi musik dengan (*HOTS, TPACK*)

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Karakter siswa yang dikembangkan:

- 1. Religius
- 2. Nasionalis
- 3. Mandiri
- 4. Kedisiplinan
- 5. Percaya Diri
- 6. Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks Nonfiksi
- 2. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
- 3. Lagu Tangga Nada Diatonis Mayor Bertema Hewan (Materi Pembelajaran Terlampir)

F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Saintifik , TPACK, HOTS

Metode : Tanya jawab, penugasan, demonstrasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN ONINE	ALOKASI WAKTU
A. Kegiat	tan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	 Pendahuluan: Kelas dibuka dengan pengucapan salam melalui aplikasi Whatsapp Group kelas. Kemudian mengarahkan siswa untuk mengakses Google Meet pada waktu yang disepakati. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan memotivasi siswa agar tetap semangat belajar daring melalui aplikasi Google Meet Guru mengecek kehadiran siswa dengan menugaskan semua siswa mengaktifkan webcam. (kedisiplinan) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang memasuki room meeting paling awal (religiusitas, kedisiplinan) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita (integritas, kemandirian) Salam PPK Menyanyikan lagu Nasional yang disertai dengan tayangan slide show instrument lagu Indonesia Raya. Guru memberi penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat 	Whatsapp Group dan Google Meet	20 menit
Apersepsi	nasionalisme (nasionalisme) 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan menampilkan gambar dan mengajukan pertanyaan: Apakah jenis makanan hewan tersebut? Dari ekosistem seperti apa hewan tersebut berasal? Yang kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari Communication (HOTS), Mengamati, Menalar (Saintfik)	Google Meet	
Motivasi	9. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> seraya memutarkan video chicken dance10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.	Google Meet	

B. Kegiat	an Inti		
Sintak Model Discovery Learning a) Pemberian Rangsangan (Stimulation)	 Guru menayangkan sebuah bacaan non fiksi yang berjudul Jenis-jenis Ekosistem melalui powerpoint dan mengajak siswa membaca teks tersebut secara bergiliran. (TPACK) Siswa mengamati jenis-jenis ekosistem yang dijelaskan pada teks nonfiksi yang ditayangkan guru. Mengamati (Sanintifik) Siswa ditugaskan menemukan pikiran utama dan informasi penting yang terdapat dalam teks Critical Thinking (HOTS), Menalar (Saintfik) Perwakilan siswa menyampaikan pikiran utama dan informasi penting yang terdapat dalam teks. Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan Critical Thinking Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) Guru menayangkan sebuah gambar hewan (sapi) dan menugaskan siswa mengamati hewan tersebut. Siswa ditugaskan menceritakan pengalamannya mengenai penggolongan hewan tersebut berdasarkan jenis makanannya yang ia ketahui Critical Thinking (HOTS), Mengamati, Menalar (Saintfik) Guru memfasilitasi siswa yang ingin menceritakan pengalamannya tentang hewan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan. Percaya Diri, Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 	Google Meet	170 menit
b) Identifikasi masalah (Problem Statement)	 9. Siswa dibimbing oleh guru untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan dalam pembelajaran <i>Critical Thinking and Problem SolVing (HOTS)</i>, <i>Menalar (Saintifik)</i> Misalnya dengan mengajukan pertanyaan : a. Bagaimana penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ? b. Bagaimana menyajikan teks nonfiksi tentang hewan berdasarkan jenis makanannya ? 10. Siswa ditugaskan membuat hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan yang 	Google Meet	

	1			
c)	Pengumpulan Data (Data Collection)	 11. Guru menanyangkan LKPD berbasis TIK melalui <i>powerpoint</i> untuk membimbing siswa dalam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan membuat teks nonfiksi mengenai salah satu hewan yang dipilih siswa. (<i>TPACK</i>) 12. LKPD berisi pengantar materi dan petunjuk pengerjaan yang harus dilakukan siswa yang ditayangkan guru melalui <i>powerpoint</i> yang bisa simak oleh siswa. 13. Siswa mengumpulkan informasi dari data yang ditayangkan guru <i>Critical Thinking and Problem Solving (HOTS), Menalar, Menanya (saintifik)</i> 	Google Meet	
d)	Pengolahan Data (Data Processing)	 Menanya (saintifik) 14. Guru mengakhiri sesi Google Meet dan melanjutkan pembelajaran melalui Whatsapp Group 15. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru Critical Thinking and Problem Solving (HOTS), Menalar, Mencoba (Saintifik) 16. Guru mengirimkan video pembelajaran terkait pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya STEAM,TPACK) 17. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan sumber belajar lain seperti : internet, artikel, dan buku penunjang untuk menggali informasi sebanyak mungkin. Creativity (HOTS) 18. Dalam pengerjaan LKPD jika menemukan kesulitan siswa dipersilahkan 	Whatsapp Group	
e)	Pembuktian (Verification)	bertanya pada Whatsapp Group. 19. Guru dan siswa kembali bertemu pada Google Meet untuk membahas hasil LKPD yang telah dikerjakan peserta didik. 20. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 21. Siswa diberikan diberikan kesempatan untuk membacakan teks nonfiksi mengenai hewan yang dipilih. Creativity and Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 22. Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik)	Whatsapp Group dan Google Meet	
	Kesimpulan (Generalization)	23. Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari mengerjakan LKPD tersebut Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik)	Whatsapp Group dan Google Meet	

25	A. Guru memberikan penguatan dan motivasi terhadap hasil kerja siswa dalam mengerjakan LKPD 5. Guru menayangkan video tentang lagu bertema hewan 6. Siswa menelaah perbedaan tangga nada mayor dan minor dari lagu yang ditampilkan <i>Critical Thinking (HOTS)</i> ,		
	Menalar (Saintfik) 7. Siswa menyanyikankan lagu bertema hewan lain yang dipilih Creativity and Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 8. Siswa mengumpulkan tugas-tugas LKPD yang telah dikerjakan melalui Whatsapp Group Tanggung Jawab		
C. Kegiatan Per	nutup		
	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. (Integritas) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menanyakan jika ada materi	Whatsapp Group dan Google Formulir	20 menit
3.	yang belum jelas atau belum dikuasai. Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang telah dibuat menggunakan <i>Google formulir</i> kemudian link <i>form</i> tersebut dibagikan kepada peserta didik melalui <i>Whatsapp Group</i> serta menginformasikan kepada peserta didik mengenai alokasi waktu pengerjaan evaluasi.		
	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu merapikan alat tulis setelah selesai		
	melaksanakan pembelajaran (kedisiplinan, kemandirian, integritas)		

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media:

1. Video lagu "Indonesia Raya"

(Religiusitas)

- 2. Powerpoint Interaktif
- 3. LKPD berbasis TIK
- 4. Google Formulir
- 5. Google Meet
- 6. WhatsApp Group

Sumber Belajar:

- 1. Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.
- Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas V. Jakarta: Kemendikbud. Video pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannnya
- 3. Video Pembelajaran Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (Herbivora, Karnivora, Omnivora)

https://youtu.be/w8yMvZL94-s

4. Video Lagu Bertema Hewan dengan judul Anak Kambing Saya https://youtu.be/UmFzip9EKpY

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian:

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat langsung oleh guru selama proses pembelajaran di dalam jurnal harian. Adapun sikap yang diobservasi yakni mandiri, tanggung jawab, teliti, dan percaya diri.

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang disusun melalui aplikasi *google formulir*, kemudian dibagikan ke peserta didik melalui link.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran ini menggunakan penilaian unjuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a) Instrumen Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap berupa jurnal harian

Sikap																	
No.	Nama		Maı	ndir	ì	T	ang Jav				Te	eliti			Per D	cay iri	a
		K	C	В	SB	K	C	В	SB	K	C	В	SB	K	C	В	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan:

K (Kurang) = 1; **C** (Cukup) = 2; **B** (Baik) = 3; **SB** (Sangat Baik) = 4

b) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis soal : Pilihan ganda

Banyak Soal : 10 butir

Skor tiap butir : 10 Skor maksimal : 100

Soal disusun oleh guru dengan format soal pilihan ganda yang berorientasi HOTS sebanyak 10 soal, dibuat pada formulir *online* yaitu *Google Formulir*. Yang penilaiannya langsung dikerjakan oleh sistem sesaat setelah peserta didik memberikan tanggapan atau mengerjakan soal tersebut.

Kisi-kisi Soal

Kelas : V

Tema/SubTema : 5. Ekosistem/1. Komponen Ekosistem

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Menemukan pokok pikiran pada bacaan nonfiksi	Pilihan Ganda	10	1,2,3
2	IPA	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring- jaring makanan di lingkungan sekitar.	Mengkategorikan hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan Ganda	10	4,5,6,7
3	SBdP	3.2 Memahami tangga nada.	Menelaah perbedaan angga nada mayor dan minor.	Pilihan Ganda	10	8,9,10

c) Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja dengan kriteria sebagai berikut.

Rubrik Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Timer in	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbedabeda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.

Sikap Kecermatan dan Ketelitian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakansebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Instrumen Penilaian Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

					KRIT	ERIA					
NO	NAMA	Ket Pengel		Ketepatan Pengelompokkan		ın	Kelengkpan Tabel			oel	Total Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											

Keterangan:

100 - 86 = SB : Sangat Baik (4)

85 - 71 = B : Baik (3) 70 - 61 = C : Cukup (2)

< 60 = PB : Perlu Bimbingan (1)

Rubrik Membuat Tulisan Nonfiksi KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Baik Sekali Kriteria		Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasiinforma si yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

Sikap Kecermatan dan Kemandirian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlupendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Instrumen Penilaian Membuat Tulisan Nonfiksi

	NAMA	KRITERIA								
NO		Pengetahuan tentang Informasi			Keterampilan Menyajikan			Total Nilai		
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

100 - 86 = SB : Sangat Baik (4)

85 - 71 = B : Baik (3)

70 - 61 = C : Cukup(2)

< 60 = PB : Perlu Bimbingan (1)

J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remidial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah

melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan

(Remidial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada

akhir pembelajaran dengan ketentuan:

a. Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara dalam konten

pengetahuannya.

b. Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes akhir.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah memenuhi kriteria Ketunntasan Belajar Minimal (KBM) akan

diberikan pengayaan berupa melalukan studi pustaka untuk menambah informasi mereka

mengenai pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui bacaan dan artikel

yang tersedia di internet.

Mengetahui

Kepala SD No. 2 Legian

Kuta, 2 Oktober 2020 Guru Kelas V

Dra. Ni Nyoman Sutriani, M.Pd NIP. 19641231 198606 2 058

Ni Luh Putu Noviana, S.Pd NIP. -

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Muatan Bahasa Indonesia

Teks Nonfiksi

Teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengada-ada, atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. Contoh karangan atau tulisan nonfiksi adalah: laporan, karya imiah, artikel, dan lain sebagainya

Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.





Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang poling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana

memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekasistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.





Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bisan, singa, anjing liar, serigala, gajah, jeropah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini, Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.





Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Muatan IPA

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

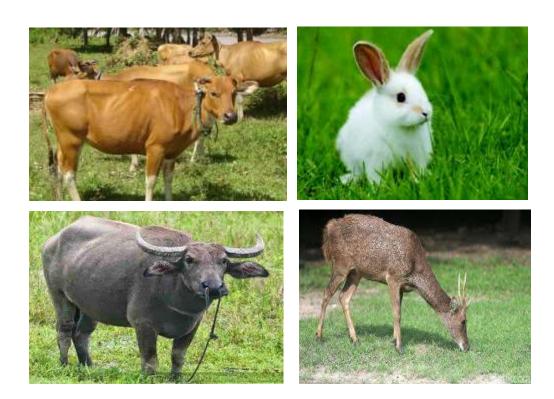
Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivora, karnivora, dan omnivora.

1. Herbivora

Kelompok hewan herbivora merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi,



Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



2. Karnivora



Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan.

Hewan yang termasuk dalam kelompok ini contohnya harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



3. Omnivora

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari

tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan.



Orangutan,monyet, dan ayam merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.







Menulis Teks Nonfiksi Bertema Hewan

Dalam menulis teks nonfiksi bertema hewan, lakukanlah langkah-langkah berikut :

- 1. Pilihlah satu hewan dari setiap kelompok hewan berdasarkan penggolongannya. Pilihlah hewan yang paling kamu sukai.
- 2. Carilah informasi tentang hewan tersebut, termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.
- 3. Gunakan hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
- 4. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.

5. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!

Muatan SBdP

Lagu Tangga Nada Diatonis Mayor Bertema Hewan

Anak Kambing Saya



© 2012 NotasiMusik.com

Lagu bertema hewan dengan judul "Anak Kambing Saya" tergolong lagu bertangga nada diatonis mayor

Adapun ciri-cirinya:

- 1. Semangat
- 2. Riang Gembira
- 3. Nada diawali do